

**STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
BERBASIS AKRUAL**

PERNYATAAN NO. 12

LAPORAN OPERASIONAL

**KOMITE STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
DESEMBER 2008**

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN -----	1-4
Tujuan -----	1-2
Ruang Lingkup-----	3-4
MANFAAT INFORMASI LAPORAN OPERASIONAL -----	5-7
DEFINISI -----	8
PERIODE PELAPORAN -----	9-10
STRUKTUR DAN ISI LAPORAN OPERASIONAL -----	11-15
INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	16-18
AKUNTANSI PENDAPATAN-LO -----	19-31
AKUNTANSI BEBAN -----	32-41
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL -----	42-44
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL -----	45-47
POS LUAR BIASA -----	48-50
SURPLUS/DEFISIT-LO -----	51-52
TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING -----	53-56
TRANSAKSI PENDAPATAN-LO DAN BEBAN BERBENTUK BARANG DAN JASA -----	57-58
TANGGAL EFEKTIF -----	59

Lampiran:

Lampiran 12 A : Contoh Format Laporan Operasional Pemerintah Pusat

Lampiran 12 B : Contoh Format Laporan Operasional Pemerintah Provinsi

Lampiran 12 C : Contoh Format Laporan Operasional Pemerintah

Kabupaten/Kota

1 STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL 2 PERNYATAAN NO. 12

3 LAPORAN OPERASIONAL

4 *Paragraf-paragraf yang ditulis dengan huruf tebal dan miring adalah*
5 *paragraf standar, yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf*
6 *penjelasan yang ditulis dengan huruf biasa dan Kerangka Konseptual*
7 *Akuntansi Pemerintahan*

8 PENDAHULUAN

9 Tujuan

10 1. Tujuan pernyataan standar Laporan Operasional adalah
11 menetapkan dasar-dasar penyajian Laporan Operasional untuk pemerintah
12 dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas penyelenggaraan
13 pemerintahan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-
14 undangan.

15 2. Tujuan pelaporan operasi adalah memberikan informasi
16 tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam
17 pendapatan, beban, dan surplus/defisit-operasional dari suatu entitas
18 pelaporan.

19 Ruang Lingkup

20 3. *Pernyataan Standar ini diterapkan dalam penyajian Laporan*
21 *Operasional.*

22 4. *Pernyataan Standar ini berlaku untuk setiap entitas pelaporan*
23 *dan entitas akuntansi, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah,*
24 *dalam menyusun laporan operasional yang menggambarkan pendapatan,*
25 *beban, dan surplus defisit operasional dalam suatu periode pelaporan*
26 *tertentu, tidak termasuk perusahaan negara/daerah.*

27 MANFAAT INFORMASI LAPORAN OPERASIONAL

28 5. *Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai*
29 *seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang*
30 *tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit-operasional*
31 *dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan*
32 *periode sebelumnya.*

33 6. Pengguna laporan membutuhkan Laporan Operasional
34 dalam mengevaluasi pendapatan-LO dan beban untuk menjalankan suatu

1 unit atau seluruh entitas pemerintahan, sehingga Laporan Operasional
2 menyediakan informasi :

3 (a) mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah
4 untuk menjalankan pelayanan;

5 (b) mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna
6 dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan
7 efektivitas penggunaan sumber daya;

8 (c) yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan
9 diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah
10 dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara
11 komparatif;

12 (d) kepada para pengguna laporan tentang indikasi efisiensi, efektifitas,
13 dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi;

14 (e) mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan
15 peningkatan ekuitas (bila surplus operasional).

16 7. Laporan Operasional disusun guna melengkapi pelaporan
17 dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga
18 antara Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Operasional
19 mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan
20 penyusunannya.

21 **DEFINISI**

22 **8. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam**
23 **Pernyataan Standar dengan pengertian:**

24 **Azas Bruto adalah suatu prinsip tidak diperkenankannya pencatatan**
25 **penerimaan setelah dikurangi pengeluaran pada suatu unit organisasi atau**
26 **tidak diperkenankannya pencatatan pengeluaran setelah dilakukan**
27 **kompensasi antara penerimaan dan pengeluaran.**

28 **Bantuan Keuangan adalah beban pemerintah dalam bentuk bantuan uang**
29 **kepada pemerintah lainnya yang digunakan untuk pemerataan dan/atau**
30 **peningkatan kemampuan keuangan.**

31 **Bantuan Sosial adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang/jasa**
32 **kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan**
33 **masyarakat, yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif.**

34 **Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan**
35 **peristiwa lainnya pada saat hak dan/atau kewajiban timbul.**

- 1 **Beban** adalah penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa dalam
2 periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa
3 pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- 4 **Beban Hibah** adalah beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau
5 jasa kepada pemerintah lainnya, perusahaan negara/daerah, masyarakat
6 dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.
- 7 **Beban Penyusutan** adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap
8 yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset
9 yang bersangkutan.
- 10 **Beban Transfer** adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban
11 untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas
12 pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 13 **Entitas Akuntansi** adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna
14 barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan
15 menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan.
- 16 **Entitas Pelaporan** adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih
17 entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan
18 wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan
19 keuangan.
- 20 **Pendapatan Hibah** adalah pendapatan pemerintah dalam bentuk
21 uang/barang atau jasa dari pemerintah lainnya, perusahaan
22 negara/daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, bersifat tidak
23 wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus-menerus.
- 24 **Pendapatan-LO** adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai
25 penambah ekuitas dalam periode pelaporan yang bersangkutan.
- 26 **Pendapatan Transfer** adalah pendapatan berupa penerimaan uang atau hak
27 untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan
28 lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.
- 29 **Pos Luar Biasa** adalah pendapatan-operasional atau beban yang terjadi
30 karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak
31 diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau
32 pengaruh entitas bersangkutan.
- 33 **Subsidi** adalah beban pemerintah yang diberikan kepada
34 perusahaan/lembaga tertentu yang bertujuan untuk membantu biaya
35 produksi agar harga jual produk/jasa yang dihasilkan dapat dijangkau oleh
36 masyarakat.

1 **Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional** adalah selisih lebih/kurang antara
2 **pendapatan-operasional dan beban selama satu periode pelaporan.**

3 **Surplus/Defisit-LO** adalah **Surplus/Defisit dari Operasi ditambah/dikurangi**
4 **untung/rugi penjualan aset dan pos luar biasa.**

5 **Untung/Rugi Penjualan Aset** merupakan selisih antara nilai buku aset dengan
6 **harga jual aset.**

7 **PERIODE PELAPORAN**

8 **9. Laporan Operasional disajikan sekurang-kurangnya sekali**
9 **dalam setahun. Dalam situasi tertentu, apabila tanggal laporan suatu entitas**
10 **berubah dan Laporan Operasional tahunan disajikan dengan suatu periode**
11 **yang lebih pendek dari satu tahun, entitas harus mengungkapkan informasi**
12 **sebagai berikut:**

13 **(a) alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;**

14 **(b) fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan Operasional dan**
15 **catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.**

16 **10. Manfaat Laporan Operasional berkurang jika laporan tersebut**
17 **tidak tersedia tepat pada waktunya. Faktor-faktor seperti kompleksitas**
18 **operasi pemerintah tidak dapat dijadikan pembenaran atas**
19 **ketidakmampuan entitas pelaporan untuk menyajikan laporan keuangan**
20 **tepat waktu.**

21 **STRUKTUR DAN ISI LAPORAN OPERASIONAL**

22 **11. Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur**
23 **pendapatan, beban, surplus/defisit dari operasi, pos luar biasa, untung/rugi**
24 **penjualan aset, dan surplus/defisit-bersih, yang diperlukan untuk penyajian**
25 **yang wajar secara komparatif. Laporan Operasional dijelaskan lebih lanjut**
26 **dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat hal-hal yang**
27 **berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun seperti**
28 **kebijakan fiskal dan moneter, serta daftar-daftar yang merinci lebih lanjut**
29 **angka-angka yang dianggap perlu untuk dijelaskan.**

30 **12. Dalam Laporan Operasional harus diidentifikasi secara**
31 **jelas, dan, jika dianggap perlu, diulang pada setiap halaman laporan,**
32 **informasi berikut:**

33 **(a) nama entitas pelaporan atau sarana identifikasi lainnya;**

34 **(b) cakupan entitas pelaporan;**

35 **(c) periode yang dicakup;**

36 **(d) mata uang pelaporan; dan**

37 **(e) satuan angka yang digunakan.**

1 **13. Struktur Laporan Operasional mencakup pos-pos sebagai**
2 **berikut:**

- 3 **(a) Pendapatan-LO**
- 4 **(b) Beban**
- 5 **(c) Pendapatan/beban non operasional**
- 6 **(d) Pos Luar Biasa**
- 7 **(e) Surplus/defisit-LO**

8 **14. Dalam Laporan Operasional ditambahkan pos, judul, dan**
9 **sub jumlah lainnya apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi**
10 **Pemerintahan, atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan**
11 **Laporan Operasional secara wajar.**

12 **15. Contoh format Laporan Operasional disajikan dalam**
13 **lampiran 12.A, 12.B, dan 12.C standar ini. Lampiran merupakan ilustrasi dan**
14 **bukan merupakan bagian dari standar. Tujuan lampiran ini adalah**
15 **mengilustrasikan penerapan standar untuk membantu dalam klarifikasi**
16 **artinya.**

17 **INFORMASI YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN**

18 **OPERASIONAL ATAU DALAM CATATAN ATAS**

19 **LAPORAN KEUANGAN**

20 **16. Entitas pelaporan menyajikan pendapatan yang**
21 **diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Rincian lebih lanjut sumber**
22 **pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.**

23 **17. Entitas pelaporan menyajikan beban yang diklasifikasikan**
24 **menurut klasifikasi jenis beban. Beban berdasarkan klasifikasi organisasi dan**
25 **klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang**
26 **berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.**

27 **18. Klasifikasi pendapatan menurut sumber pendapatan**
28 **maupun klasifikasi beban menurut ekonomi, pada prinsipnya merupakan**
29 **klasifikasi yang menggunakan dasar klasifikasi yang sama yaitu berdasarkan**
30 **jenis.**

31 **AKUNTANSI PENDAPATAN-LO**

32 **19. Pendapatan-LO diakui pada saat:**

- 33 **- Pendapatan diperoleh;**
- 34 **- Pendapatan direalisasi.**

35 **20. Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan**
36 **perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih.**

1 21. Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu
2 pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-
3 undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih.

4 22. Pendapatan-LO yang diakui pada saat direalisasi adalah
5 hak yang telah diterima oleh pemerintah pada kas umum negara/daerah
6 tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

7 **23. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber**
8 **pendapatan.**

9 **24.** Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah
10 pusat dikelompokkan berdasarkan jenis pendapatan, yaitu pendapatan
11 perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah.

12 **25.** Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah
13 daerah dikelompokkan menurut asal dan jenis pendapatan, yaitu
14 pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan
15 yang sah. Masing-masing pendapatan tersebut diklasifikasikan menurut jenis
16 pendapatan.

17 **26. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas**
18 **bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat**
19 **jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).**

20 **27. Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO**
21 **bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak**
22 **dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka**
23 **asas bruto dapat dikecualikan.**

24 **28. Dalam hal badan layanan umum, pendapatan diakui**
25 **dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai**
26 **badan layanan umum.**

27 **29. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring)**
28 **atas pendapatan-LO pada periode penerimaan maupun pada periode**
29 **sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan.**

30 **30. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang**
31 **(non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode penerimaan**
32 **pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan pada periode**
33 **yang sama.**

34 **31. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang**
35 **(non-recurring) atas pendapatan-LO yang terjadi pada periode sebelumnya**
36 **dibukukan sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi**
37 **dan pengembalian tersebut.**

1 AKUNTANSI BEBAN

2 **32. Beban diakui pada saat:**

3 **a. timbulnya kewajiban;**

4 **b. terjadinya konsumsi aset;**

5 **c. terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi**
6 **jasa.**

7 33. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan
8 hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum
9 negara/daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik
10 yang belum dibayar pemerintah.

11 34. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah
12 saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya
13 kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional
14 pemerintah.

15 35. Terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa
16 terjadi pada saat penurunan nilai aset.

17 **36. Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan**
18 **mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan**
19 **layanan umum.**

20 **37. Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi.**

21 38. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan
22 berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah pusat yaitu
23 beban pegawai, beban barang, beban penyusutan aset tetap/amortisasi,
24 beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, dan
25 beban lain-lain. Klasifikasi ekonomi untuk pemerintah daerah terdiri dari
26 beban pegawai, beban barang, beban penyusutan aset tetap/amortisasi,
27 beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, dan
28 beban tak terduga.

29 39. Penyusutan/amortisasi dapat dilakukan dengan berbagai
30 metode yang dapat dikelompokkan menjadi:

- 31 ▪ Metode garis lurus (*straight line method*);
- 32 ▪ Metode saldo menurun ganda (*double declining balance*
33 *method*);
- 34 ▪ Metode unit produksi (*unit of production method*)

35 **40. Beban Transfer adalah beban berupa pengeluaran uang**
36 **atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada**

1 *suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-*
2 *undangan.*

3 *41. Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban,*
4 *yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban*
5 *pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya,*
6 *koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain.*

7 **SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL**

8 *42. Surplus dari kegiatan operasional adalah selisih lebih antara*
9 *pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan.*

10 *43. Defisit dari kegiatan operasional adalah selisih kurang antara*
11 *pendapatan dan beban selama satu periode pelaporan.*

12 *44. Selisih lebih/kurang antara pendapatan dan beban selama*
13 *satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit dari Kegiatan*
14 *Operasional.*

15 **SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

16 *45. Pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin perlu*
17 *dikelompokkan tersendiri dalam kegiatan non operasional.*

18 *46. Termasuk dalam pendapatan/beban dari kegiatan non*
19 *operasional antara lain surplus/defisit penjualan aset non lancar,*
20 *surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit*
21 *dari kegiatan non operasional lainnya.*

22 *47. Selisih lebih/kurang antara surplus/defisit dari kegiatan*
23 *operasional dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional merupakan*
24 *surplus/defisit sebelum pos luar biasa.*

25 **POS LUAR BIASA**

26 *48. Pos luar biasa disajikan terpisah dari pos-pos lainnya dalam*
27 *Laporan Operasional dan disajikan sesudah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non*
28 *Operasional.*

29 *49. Pos luar biasa memuat kejadian luar biasa yang mempunyai*
30 *karakteristik sebagai berikut:*

- 31 - kejadian yang tidak dapat diramalkan terjadi pada awal
32 tahun anggaran,
33 - tidak diharapkan terjadi berulang-ulang, dan
34 - kejadian diluar kendali entitas pemerintah.

1 **50. Sifat dan jumlah rupiah kejadian luar biasa harus**
2 **diungkapkan pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan.**

3 **SURPLUS/DEFISIT-LO**

4 **51. Surplus/Defisit-LO adalah selisih lebih/kurang antara**
5 **surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian**
6 **luar biasa.**

7 **52. Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan dipindahkan**
8 **ke Laporan Perubahan Ekuitas.**

9 **TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING**

10 **53. Transaksi dalam mata uang asing harus dibukukan dalam**
11 **mata uang rupiah.**

12 **54. Dalam hal tersedia dana dalam mata uang asing yang sama**
13 **dengan yang digunakan dalam transaksi, maka transaksi dalam mata uang**
14 **asing tersebut dicatat dengan menjabarkannya ke dalam mata uang rupiah**
15 **berdasarkan kurs tengah bank sentral pada tanggal transaksi.**

16 **55. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang**
17 **digunakan dalam transaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan**
18 **rupiah, maka transaksi dalam mata uang asing tersebut dicatat dalam**
19 **rupiah berdasarkan kurs transaksi, yaitu sebesar rupiah yang digunakan**
20 **untuk memperoleh valuta asing tersebut.**

21 **56. Dalam hal tidak tersedia dana dalam mata uang asing yang**
22 **digunakan untuk bertransaksi dan mata uang asing tersebut dibeli dengan**
23 **mata uang asing lainnya, maka:**

- 24 **a. Transaksi mata uang asing ke mata uang asing lainnya**
25 **dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi**
26 **b. Transaksi dalam mata uang asing lainnya tersebut dicatat**
27 **dalam rupiah berdasarkan kurs tengah bank sentral pada**
28 **tanggal transaksi.**

29 **TRANSAKSI PENDAPATAN-LO DAN BEBAN BERBENTUK** 30 **BARANG/JASA**

31 **57. Transaksi pendapatan-LO dan beban dalam bentuk**
32 **barang/jasa harus dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara**
33 **menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi. Di**
34 **samping itu, transaksi semacam ini juga harus diungkapkan sedemikian rupa**
35 **pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua**
36 **informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan dan beban.**

1 58. Transaksi pendapatan dan beban dalam bentuk
2 barang/jasa antara lain hibah dalam wujud barang, barang rampasan, dan
3 jasa konsultasi.

4 **TANGGAL EFEKTIF**

5 ***59. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan ini berlaku efektif***
6 ***untuk laporan keuangan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran***
7 ***mulai Tahun Anggaran 2009.***